

Nasyiatul Aisyiyah Berikan Pengetahuan Tentang Reproduksi Bagi Remaja

Rabu, 25-09-2019

MUHAMMADIYAH.ID, CIANJUR - Pelayanan Remaja Sehat (PASHMINA) milik Nasyiatul Aisyiyah merupakan satu bagian dari program kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi di bawah komando Departemen Pendidikan Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah periode 2016-2020.

Terdiri dari 6 pos , yaitu pemeriksaan IMT, HB, konseling kesehatan reproduksi, konseling psikologi, makanan bergizi, dan edukasi, PASHMINA kali ini diadakan pada Ahad (22/9) di SDN Candrakusuma Rawabelut, kecamatan Sukaresmi, Cianjur. Kegiatan ini diikuti oleh 100 remaja putri dari dusun Cipari, dusun Cipeteuy, dan dusun Lebak Muncang.

Nur Wahidatul Muflihah, Bendahara Pimpinan Pusat Nasyiah mengungkapkan bahwa salah satu tujuan PASHMINA adalah mendekatkan layanan kesehatan kepada remaja dan memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja.

“Ke depannya diharapkan akan ada kegiatan seperti ini lagi yang berkelanjutan agar kondisi kesehatan remaja Rawabelut bisa terukur, “ tutur Lika.

Di pos makanan bergizi , Lika menjelaskan bahwa masyarakat diberi pengetahuan tentang bagaimana membuat makanan sehat.

“Tadi yang dicontohkan adalah membuat seblak sehat dengan komposisi karbohidrat dari makaroni, sayur, protein dari telur dan ceker, non MSG. Sedangkkn di pos edukasi peserta diberi materi tentang pernikahan dini,” jelas alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini.

Ahmad Hidayat, Kepala Desa Rawabelut, sanagat senang dengan adanya berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan Nasyiah selama 10 bulan ini.

“Kegiatan seperti ini baru pertama kali ada di desa maupun di kecamatan,oleh sebab itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Nasyiatul Aisyiyah yang sudah memberi pendampingan kepada warga,” tambah Ahmad Hidayat.

Kegiatan Pashmina di Rawabelut merupakan salah satu kegiatan dalam program Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang (TIMBANG) yang bekerjasama dengan Lazismu. Program TIMBANG sendiri merupakan program pendampingan masyarakat di bidang kesehatan dalam upaya Nasyiatul Aisyiyah untuk mencegah stunting. Program ini dilaksanakan selama satu tahun dan sudah dimulai sejak November 2018 dan didukung sepenuhnya oleh Lazismu.